

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian Analisis Kesalahan Pembentukan Kata Ulang Pada Karangan Narasi Siswa Kelas V SDN Palanyar 2 Sebagai Alternatif Bahan Pembelajaran Menulis yang telah dilakukan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dibuat, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil analisis data temuan yang telah dilakukan, diketahui ada tiga jenis kesalahan dalam pembentukan kata ulang yang dilakukan oleh siswa kelas V SDN Palanyar 2, yaitu (1) kesalahan penulisan kata ulang, (2) kesalahan pengulangan seluruhnya dan (3) kesalahan pengulangan sebagian. Dapat disimpulkan bahwa kesalahan-kesalahan tersebut terjadi karena siswa belum memahami kaidah penulisan kata ulang yang tepat, hal ini terbukti dengan banyaknya tingkat kesalahan dalam pembentukan kata ulang yang dilakukan oleh siswa pada saat menulis karangan narasi.
2. Dari hasil identifikasi dan klasifikasi, ditemukan data sebanyak 184 kesalahan. Data tersebut dibagi kedalam tiga bagian yaitu 162 kesalahan penulisan kata ulang, 10 pengulangan seluruhnya, dan 12 pengulangan sebagian. Maka dapat disimpulkan bahwa daerah rawan kesalahan yang paling sering terjadi terdapat pada kesalahan penulisan kata ulang dengan tingkat rawan kesalahan 58%.
3. Bahan pembelajaran yang dibuat oleh peneliti merupakan hasil analisis kesalahan pembentukan kata ulang pada karangan narasi siswa kelas V SDN Palanyar 2. Bahan pembelajaran ini terdiri dari bahan pembelajaran untuk guru dan siswa. Bahan pembelajaran ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk mengantisipasi terjadinya kesalahan dalam pembentukan kata ulang yang dilakukan oleh siswa kelas V Sekolah Dasar.

B. Saran

Berdasarkan simpulan dari penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi siswa, sebaiknya belajar terbiasa mengikuti kaidah penulisan yang diajarkan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman dalam penggunaan bahasa Indonesia yang tepat, khususnya dalam penggunaan kata ulang dengan tujuan untuk mengurangi tingkat kesalahan yang dilakukan.
2. Bagi guru, sebaiknya memberikan pemahaman dan penjelasan yang mudah diserap oleh siswa tentang penggunaan kata ulang dan guru juga harus menyeleksi bahan ajar yang akan diberikan kepada siswa sebelum pembelajaran dilakukan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya melakukan penelitian terakait penyebab kesalahan penggunaan kata ulang.